



RINGKASAN

RAINA AZZAHRA TRIASARI. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut. *Seed Certification of Soybean (Glycine max L.) at UPTD BPSBTPH West Java Province Service Unit V Garut*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Kedelai adalah tanaman pangan yang hasil olahannya banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai sumber protein nabati. Kandungan nutrisi baik yang dimiliki kedelai mengakibatkan tingginya kebutuhan kedelai di Indonesia. Tingginya konsumsi kedelai ternyata tidak diiringi dengan meningkatnya produksi kedelai, sehingga pemerintah harus menerapkan kebijakan impor untuk memenuhi kebutuhan kedelai di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan produksi benih kedelai adalah dengan menggunakan benih bermutu dan benih bersertifikat.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL bertujuan mempelajari sertifikasi benih kedelai. Metode yang digunakan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Sertifikasi benih yang dilaksanakan di UPTD BPSBTPH meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan pertanaman, pemeriksaan alat panen, alat pengolahan dan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih di laboratorium, penerbitan sertifikat dan pelabelan.

Permohonan dan verifikasi sertifikasi benih kedelai di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Serbetpanon (Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Online). Pemeriksaan lapangan pendahuluan dilakukan untuk memastikan kebenaran lokasi, kondisi lahan, kebenaran benih sumber, batas areal lahan, dan rencana penanaman. Pemeriksaan lapangan pertanaman kedelai terdiri dari pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga, pemeriksaan lapangan fase masak, dengan memeriksa karakteristik tanaman sesuai dengan deskripsi varietasnya. Pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga dilakukan pada lahan milik Satuan Pelayanan BBPP Karangpawitan dengan varietas Argomulyo kelas benih pokok (BP), dengan hasil pemeriksaan dinyatakan lulus. Pemeriksaan lapangan fase masak dilakukan pada lahan milik CV Tunas Pangan Jaya dengan varietas Devon 2 kelas benih pokok 1 (BP1), dengan hasil pemeriksaan dinyatakan lulus.

Pemeriksaan alat panen, alat pengolahan, dan tempat penyimpanan harus dibersihkan untuk memastikan benih tidak tercampur dengan varietas lain sehingga kemurnian varietas dapat terjamin. Pengujian mutu benih di laboratorium meliputi penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik, dan pengujian daya berkecambah. Penerbitan sertifikat dan pelabelan dilakukan setelah benih melewati tahap pemeriksaan lapangan dan pengujian laboratorium dengan hasil lulus. Pengujian mutu benih di laboratorium dan penerbitan sertifikat serta pelabelan dilakukan pada sampel benih milik CV Tunas Pangan Jaya varietas Devon 2 kelas benih pokok 1 (BP1), dengan hasil pemeriksaan dan pengujian dinyatakan lulus.

Kata kunci: benih bermutu, benih bersertifikat, pemeriksaan lapangan, pengujian benih, permohonan sertifikasi